



Pemkot Siapkan Fasilitas Aktivitas Pasar Malam Hari

YOGYA (KR) - Pasar tradisional di wilayah Kota Yogyakarta, memiliki potensi untuk menjalankan aktivitas transaksi perdagangan hingga malam hari. Meski demikian, hal tersebut memerlukan kesiapan dan dukungan fasilitas yang memadai. "Sampai sejauh ini ada tiga pasar yang punya potensi dikembangkan untuk buka sampai malam, yakni Beringharjo, Ngasem dan Pashy," ungkap Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Selasa (20/3).

Namun begitu lanjut Heroe, masih perlu dipikirkan mengenai kesiapan untuk merealisasikan harapan tersebut. Termasuk penting untuk mengevaluasi sistem penerangan dan kondisi keamanan bagi pedagang serta pengunjung. "Perlu juga kesiapan sejumlah pihak yang berada di wilayah pusat aktivitas perdagangan tersebut," lanjut Heroe.

Untuk itulah saat ini lanjut Heroe, pihaknya sedang menggenjot persiapan beberapa perangkat pendukung, seperti tata cahaya dan

lainnya. Heroe mencontohkan seperti kawasan Tamansari Yogyakarta jika diberikan sentuhan tata cahaya yang bagus akan membuat pengunjung Pasar Ngasem lebih betah. Bahkan akan menjadi destinasi wisata di malam hari yang menggugah minat pengunjung. "Kesiapan-kesiapan dengan penambahan fasilitas tersebut terus kami upayakan," tegasnya.

Saat ini, Pemkot Yogyakarta juga sedang mencari momentum yang tepat sekaligus mengkaji untung rugi penerapan jam aktivitas di malam hari untuk pasar tradisional. Jika sudah ditemukan formulasi yang tepat, program tersebut akan segera dilaksanakan.

"Untuk pedagang Pasar Beringharjo, mereka sudah siap dan mendukung. Memang keuntungannya akan banyak. Tapi juga perlu dikaji lebih mendalam untung ruginya agar tidak menimbulkan dampak negatif di kemudian hari. Intinya, jika sudah siap dan ada momentum bagus, segera direalisasikan," ungkap Heroe. (Feb)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005